

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah penulis lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah penulis impikan sejak lama. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan penulis, karena berkat doa dan dukungan dari mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Dadi Setiadi. Beliau mampu mengusahakan anak bungsunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap Sekolah Menengah Atas tetapi beliau sangat mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Penulis sangat berterima kasih untuk tetesan keringat yang diusahakan untuk anak-anak dan ibu penulis, terimakasih untuk rasa sabarnya menghadapi penulis, terimakasih atas segala usaha yang selalu diupayakan. Jasamu tidak akan pernah kita lupakan dan doakan selalu ayah, bahwa anakmu ini bisa membanggakan ayah dan ibu. Ketika aku wisuda, semua orang berbondong-bondong memberikan selamat. Padahal, yang berhasil itu orang tuaku. Yakni, Ayahanda Dadi Setiadi dan Ibunda Cicih Mintarsih.
2. Pintu surgaku, ibunda Cicih Mintarsih. Jika seorang ayah adalah cinta pertama bagi seorang perempuan, maka seorang ibu adalah nyawa bagi anak perempuannya. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada ibu atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang di berikan selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis selama ini. Beliau sangatlah berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis hingga mendapatkan gelar S.M. Walaupun beliau hanya mampu menempuh pendidikan sampai Sekolah Dasar, tetapi beliau berhasil membuat anak-anaknya menjadi Sarjana, dan beliau memang tak

sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun sangat memotivasi kami anak-anaknya untuk mencontoh usaha seorang ibu ini. Terimakasih untuk sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya. Hidup lebih lama ibu, doakan selalu anak-anakmu agar bisa selalu membuatkan bahagia.

3. Kepada cinta kasih kakak perempuanku satu-satunya yaitu Sri Hernawati, dan kedua kakak lelaki penulis yaitu Firman Taufik Irwansyah, S.P dan Adi Rizkilah, S.Pt. Kupersembahkan gelar ini pun untuk mereka . Terima kasih telah memberikan semangat yang luar biasa terhadap penulis. Terimakasih untuk doa yang selalu dipanjatkan, terimakasih atas moril dan material yang selalu diberikan, terimakasih untuk usaha yang selalu diusahakan terhadap penulis, terimakasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan kepada penulis. Beliau-beliau akan selalu menjadi motivasi bagi penulis. Berhagialah selalu, karena sungguh kebahagiaan itulah yang sangat penulis harapkan dan doakan.
4. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Reksha Reskyana. *thank you for being your support shoulder in my tough times*. Penulis ucapkan terima kasih karena sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi *support system* dalam kondisi suka maupun duka, selalu bisa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, serta do'a kepada penulis. Terima kasih sudah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini dengan sabarnya menghadapi saya dengan berbagai mood yang terjadi, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Terimakasih sudah berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, dan mendukung. Terima kasih selalu menemani dikala duka maupun suka, yang telah menjadi warna yang tidak pernah pudar, menjadi rasa yang tidak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat atas segala kerumitan perjalanan ini. serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

5. Kepada keponakan-keponakan yang sangat penulis cintai, yakni A Fatih Fawaz Fandapa, Ade Fathan Almudzakar, A Alif Firmansyah dan Neng Amira Nabila Putri, keempat ponakan penulis yang sangat menggemaskan dengan segala tingkah randomnya yang selalu menjadi penghibur penulis ketika merasakan lelah dan keterpurukan dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan tingkah mereka disaat lelah Ketika mengerjakan skripsi ini, tanpa penulis sadari keempat ponakan penulis ini memberikan pengaruh yang baik untuk perasaan penulis, dan sangat memberikan *moodbooster* yang sangat baik dan membangun semangat penulis agar mampu melanjutkan skripsi ini. Teruntuk keempat keponakan penulis ini, terimakasih sudah hadir didunia dan menjadi pelipur lara penulis dikala kehidupan ini membuat penulis sempat menyerah dan merasa lelah, semoga bahagia dan sehat selalu untuk keempat keponakan penulis ini. Tumbuhlah menjadi anak-anak yang selalu berbakti kepada kedua orang tua dan sehat selalu teruntuk kalian.
6. Kepada sahabat kandung penulis, Lastri Sulastrri orang yang selalu jadi tempat penulis berkeluh kesah selama masa perkuliahan meskipun beliau tidak merasakan bangku perkuliahan, beliau orang yang paling tau bagaimana kondisi mental penulis, orang yang turut melihat langsung perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan beliau orang yang selalu bersedia ketika penulis butuh bantuan tanpa pernah menolak, terimakasih untuk uluran tangannya sahabat. Banyak ucapan terima kasih untuknya yang tidak bisa penulis tuliskan hanya dengan kata-kata sederhana. Semoga Allah memudahkan dan Allah berkahi perjalanan dan perjuanganmu saat ini dan untuk selamanya, *don't be a stranger ce*.
7. Teman-teman seperjuangan, khususnya teman seperjuangan ekstensi yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Percayalah untuk semua canda tawa kita ketika sedang berkumpul akan selalu penulis kenang selalu. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam. Namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir

di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terima kasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan ini.

8. Untuk diri saya sendiri yakni Susan Nurul Fitri Setiadi, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering merasa ragu, merasa lelah, dan merasa ingin menyerah. Terimakasih sudah bertahan ketika datang malam-malam yang penuh dengan tekanan, keraguan dan air mata. Terimakasih karena tetap memilih melangkah meski jalan tak selalu ramah. Kini telah sampai, maka berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran bagi penulis yang mendalam, dan skripsi ini bukti perjuangan nyata bagi penulis dan patut dibanggakan.
9. Kepada seseorang yang pernah bersama dengan penulis selama masih menduduki Sekolah Menengah Atas hingga harus berakhir tahun 2025 ini yang mana tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya beliau di kehidupan ini cukup memberikan motivasi dan dukungan untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan rasa sabar. Meskipun banyaknya rasa kesedihan yang dirasa, namun tidak menutup semangat penulis untuk terus berjalan dan menjalani semuanya hingga detik ini. Terimakasih banyak untuk rasa patah hati ini yang mana telah menjadi bagian menyenangkan dalam hidup penulis. Terimakasih juga telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan pada fase pendewasaan ini. Pada akhirnya *“Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orang nya”*. Saya harap setelah berakhirnya persembahan ini, segenap luka dan pelik semoga dapat kita petik.

Tasikmalaya, 24 Juni 2026

Susan Nurul Fitri Setiadi
NIM. 233402420